

BAB V

KESIMPULAN

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma mulai 9 Oktober hingga 11 November 2017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Apotek merupakan suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.
2. Seorang calon apoteker hendaknya memiliki kemampuan yang baik dalam hal leadership, manajemen , personalia, keuangan dan administrasi dalam mengelola sumber daya apotek.
3. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
4. Seorang apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara professional dengan mematuhi kode etik yang berlaku sesuai undang-undang
5. Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma telah memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan praktis bagi calon apoteker mengenai pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan) serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien dengan melakukan KIE dan pelayanan swamedikasi

6. Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma memberikan kesempatan kepada para calon apoteker untuk mengaplikasikan antara materi serta ilmu yang selama ini didapatkan selama perkuliahan untuk diterapkan secara nyata.
7. Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma memberikan bekal kepada calon apoteker sebelum terjun langsung ke masyarakat, agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.

BAB VI

SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma, maka disarankan:

1. Calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan–kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari obat–obatan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas diharapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.
3. Calon apoteker harus belajar ilmu komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional dengan baik.
4. Apotek Pro-Tha Farma dapat memulai penggunaan *Patient Medical Record* (PMR) untuk pasien dengan penyakit khusus dengan maksud mewujudkan pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

AHFS Drug Information, 2011, Bethesda: American Society of Health System Pharmacist, (Electronic Version).

British National Formulary (BNF) Volume 66, 2014, BMJ Group, London.

British National Formulary (BNF) for Children, 2012, BMJ Group, London.

Informasi Spesialite Obat Indonesia (ISO) Volume 47, 2012, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kemenkes Republik Indonesia. 2017. Apotik. Jakarta :Kemenkes RI.

Kemenkes Republik Indonesia. 2017. Perubahan Penggolongan Narkotika. Jakarta :Kemenkes RI.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan; Jakarta.

Lacy, C. F., etc, 2009, *Drug Information Handbook, 17th edition*, Lexi-Comp Inc & Apha North American, American Pharmaceutical Association.

Master Index of Medical Specialities (MIMS) : Edisi Bahasa Indonesia, 2014, PT.Bhuana Ilmu Populer, (Electronic Version)

Seto S., Nita, Y., Triana, L., 2008, **Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi dan Industri Farmasi**, Airlangga University Press, Surabaya.

Seto, S., Y. Nita, L. Triana, 2012, **Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.

Syafriani, Sunny. 2013. ***MIMS Indonesia***, Edisi 14. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.

Sweetman, S.C., 2009, **Martindale : The Complete Drug Reference**,

36th ed., Pharmaceutical Press, Grayslake.

World Health Organization, 2002. ***Medical Records Manual : A Guide for Developing Countries***.